## BAB III METODE PENELITIAN

Agar dapat mencapai hasil yang memuaskan, ilmiah dan sistematis, maka kerangka metodologi yang digunakan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengambil literatur yang sesuai dengan maksud penulis untuk memperoleh dan untuk mengambil data yang diperlukan. <sup>1</sup> Adapun pendekatan dari penelitian ini penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang model analisisnya secara umum tidak memakai analisis statistik.<sup>2</sup>

#### B. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang nantinya digunakan untuk mengerjakan skripsi ini, maka penulis mencarinya dari sumber data sebagai berikut:

### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi,<sup>3</sup> dalam hal ini karya-karya Buya Husein Muhammad. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini difokuskan pada dua buku yakni Fiqh Perempuan (Refleksi Kiai atas Wacana Agama dan Gender), Islam Agama Ramah Perempuan (Pembelaan Kiai Pesantren). Keduanya merupakan karya Buya Husein Muhammad dalam wacana agama dan gender dan berhubungan dengan kontekstual.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain (literatur lain), tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari

 $<sup>^{1}</sup>$  Dimyati dan Mujiono,  $Belajar\ dan\ Pembelajaran,$  (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 26.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> A.H. Kahar Ustman, *Aplikasi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2001), 2.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*: Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial, (Yogyakarta: Ekonisa, 2005), 60.

subjek penelitiannya.<sup>4</sup> Sumber data sekunder dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan yang berkaitan dengan pembahasan tersebut. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang terkait kontekstual masalah pemahaman pemahaman hadis misoginis seperti "Hadis Nabi Saw yang Tekstual dan Kontekstual (Telaah Ma'ani al-Hadis tentang Ajaran Islam yang Universal, Temporal dan Lokal)" karya M. Syuhudi Ismail, "Sunnah Nabi Saw menurut Ahli Figh dan Ahli Hadis" karya Muhammad Al-Ghazali, "Wacana Studi Hadis Kontemporer" karya Fazlur Rahman, "Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an" karya Nasaruddin Umar, "Melaca<mark>k</mark> Akar Isu Kon<mark>tekstu</mark>alisasi Hadis (Dalam Tradisi Nabi dan Sahabat)" karya Hamzah Harun Al-Rasyid dan Abd Rauf Amin, "Islam Menggugat Poligami" karya Siti Musdah Mulia, "Mis<mark>ogi</mark>nis (Reinterpr<mark>etasi Te</mark>rhadap Teks-<mark>Tek</mark>s Keagamaan)" karya Mohammad Mohtador dan Moh Kamilus Zaman, "Perempuan Menggugat (Kasus dalam Al-Our'an dan Realitas Masa Kini)" karva Sri Suhandjati Sukri, "Perempuan Di Lembaran Suci (Kritik atas Hadis-Hadis Sahih)" karya Ahmad Fudhaili, "Kiai Husein Membela Perempuan" karya M. Nuruzzaman dan beberapa pemikir yang relevan dengan kajian skripsi ini.

# C. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, maka untuk mengumpulkan data-data dari sumber-sumbernya, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi, yaitu mencatat peristiwa yang telah berlalu dapat berupa tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental seseorang.<sup>5</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan dokumen-dokumen berupa literatur dari Buva Muhammad yang notabenya adalah seorang kiai gender yang dikaji dalam penelitian ini, dan literatur dari para penulis lain yang mendukung penelitian ini.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 82.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*: Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial, (Yogyakarta: Ekonisa, 2005), 60.

# D. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Deskriptif karena dari penelitian ini dimaksudkan untuk memberi gambaran yang jelas mengenai bagaimana pemahaman kontekstual hadis misoginis yang dikembangkan oleh Buya Husein Muhammad, analitik karena dalam penelitian ini akan dilakukan analisis tentang pemikiran Buya Husein Muhammad yang berhubungan dengan pemahaman kontekstual atas hadis misoginis.

### E. Metode Analisis Data

Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif sehingga dalam menganalisis data yang telah diperoleh penulis menggunakan metode *induktif*. Metode *induktif* merupakan suatu proses berfikir yang berangkat dari sejumlah fakta yang kemudian untuk dapat ditarik pada suatu gambaran yang bersifat umum. <sup>6</sup> Dengan metode ini penulis berusaha memperoleh *deskripsi* (gambaran) yang utuh tentang bagaimana wacana pemikiran ulama pesantren dan pembaruan fiqih yang ditempuh Buya Husein Muhammad terutama yang berkaitan dengan pemahaman kontekstual hadis *misoginis*. Kemudian penulis melakukan penyimpulan terhadap analisis-analisis hadis *misoginis*.



66

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Syaifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 40.